

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN PESANTREN BERDASARKAN ISAK 35 TAHUN 2020 (STUDI PADA PANTI ASUHAN DARUL AITAM BEJI)

Oleh : Zuhrina Rahayu Nisa

Dosen Pembimbing : Heri Widodo

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September 2023

Pendahuluan

1. LATAR BELAKANG



Panti asuhan adalah organisasi nonlaba yang bertujuan untuk membantu atau menyejahterakan anak-anak terlantar

Biaya operasional panti asuhan berasal dari para donatur, yang berarti harus ada laporan pertanggungjawaban keuangan

Pertanggungjawaban laporan keuangan diperlukan adanya prinsip transparansi dan akuntabilitas

Dalam menyusun laporan keuangan, panti asuhan juga harus memperhatikan pedoman yang terdapat pada ISAK 35

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih banyak panti asuhan atau organisasi nonlaba yang tidak melaksanakan prinsip keterbukaan dan tidak menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan pedoman khusus yang sesuai dengan standar akuntansi.

Menurut Setyawan (2015), prinsip transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan dengan tujuan untuk membangun dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada suatu organisasi

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

2. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah laporan keuangan Yayasan Darul Aitam sudah sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35 ?
2. Bagaimana penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan oleh organisasi nonlaba Yayasan Darul Aitam ?

3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui standar laporan keuangan yang dipakai oleh Yayasan Darul Aitam
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada Yayasan Darul Aitam

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan pengurus Yayasan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35
2. Sebagai bahan masukan untuk Yayasan agar kedepannya dapat menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan baik

- Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa digunakan untuk mencareri referensi dari penelitian sejenis
2. Bagi Yayasan, penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi atas pencatatan laporan keuangan
3. Bagi pemerintah, diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan organisasi nonlaba.

Kerangka Konseptual

Kurangnya tingkat pengetahuan dan kesadaran pengurus organisasi nonlaba pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar ISAK 35 dan pentingnya penerapan prinsip transparansi dan akuntabel sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik

Bagaimana pengetahuan pengurus organisasi nonlaba terkait perubahan standar penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35 serta bagaimana pengurus organisasi dapat menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan baik

Untuk mengetahui standar keuangan yang dipakai oleh panti asuhan Darul Aitam serta untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan transparansi dan akuntabilitasnya

Pengumpulan data:
Wawancara, observasi
dan dokemtasi

Analisis data:
Data collection
Data reduction
Data display
Conclusion drawing

Hasil

Metode



Kriteria Pemilihan Sample

Panti asuhan yang telah beroperasi dalam waktu yang cukup lama serta mempunyai struktur kepengurusan yang jelas

Memiliki minimal 50 anak didik dan donatur tetap yang secara continue memberi santunan kepada panti

Panti asuhan yang secara rutin membuat laporan keuangan setiap bulannya menggunakan nilai mata uang rupiah

Panti asuhan yang mempunyai agenda kegiatan rutin yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat luar. Seperti contohnya kegiatan santunan pada warga miskin sekitar, kegiatan keagamaan dll

A. Hasil

1. Laporan keuangan yayasan panti asuhan Darul Aitam

Laporan keuangan panti asuhan Darul Aitam yang selama ini berjalan adalah laporan sederhana yang berupa kegiatan operasional panti atau catatan yang memberikan laporan tentang aktivitas organisasi yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Untuk pengeluaran kas, panti asuhan Darul Aitam mengelompokkannya menjadi 2, yaitu :

➔ **Pengeluaran Kebutuhan Umum**

pengeluaran yang dipergunakan untuk kebutuhan berskala besar, seperti pembayaran gaji guru, membeli peralatan, memperbaiki kerusakan bangunan, kendaraan dan lain-lain

➔ **Pengeluaran Kebutuhan Harian**

mencatat pengeluaran yang terjadi setiap hari, berupa perbelanjaan bahan konsumsi di pasar

Hasil

2. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan panti asuhan Darul Aitam

Panti Asuhan Darul Aitam sudah memiliki SOP pengelolaan keuangan, namun masih bersifat internal dan belum sepenuhnya menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan. SOP

↳ Sistem pembelian produk atau pengadaan barang dan jasa

↳ Sistem penganggaran

↳ Sistem penerimaan dari donatur

↳ Sistem pembayaran gaji karyawan

B. Pembahasan

Laporan keuangan yayasan panti asuhan

Darul Aitam sesuai ISAK 35

→ Laporan Penghasilan
komprehensif

Panti Asuhan Darul Aitam		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Periode Januari-Maret 2022		
	Catatan	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		-
Sumbangan tanpa pembatasan	Rp	62,966,000.00
Jasa layanan		-
Penghasilan investasi jangka pendek		-
Penghasilan investasi jangka panjang		-
Pendapatan lain-lain		-
Total Pendapatan	Rp	62,966,000.00
Beban		
Gaji	Rp	(35,838,000.00)
Telepon, air dan listrik	Rp	(836,000.00)
Peralatan	Rp	(13,090,000.00)
Perlengkapan	Rp	(1,930,000.00)
Konsumsi	Rp	(8,665,800.00)
Kesehatan	Rp	(200,000.00)
Kendaraan	Rp	(3,290,000.00)
Lain-lain	Rp	(13,805,000.00)
Total Beban	Rp	(77,654,800.00)
Surplus (defisit)	Rp	(14,688,800.00)
Penghasilan komprehensif lain		-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	14,688,800.00

→ Laporan arus kas

Panti Asuhan Darul Aitam		
Laporan Arus Kas		
Periode Januari-Maret 2022		
	Catatan	
AKTIVITAS OPERASI		-
Kas dari sumbangan		Rp 62,966,000.00
Penerimaan lain-lain		
Kas yang dibayarkan untuk operasional		Rp 77,654,800.00
Kas neto dari aktivitas operasi		Rp 14,688,800.00
ATIVITAS INVESTASI		
		-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		-
AKTIVITAS PENDANAAN		
		-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		Rp 14,688,800.00
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		Rp 16,720,000.00
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		Rp 31,408,800.00

→ Laporan Perubahan Aset neto

Panti Asuhan Darul Aitam			
Laporan Perubahan Aset Neto			
Periode Januari-Maret 2022			
	Catatan		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			-
Saldo awal		Rp	16,720,000.00
Surplus (defisit) periode berjalan		Rp	(14,688,800.00)
Aset neto yang dibebaskan dari Pembatasan			-
Saldo akhir		Rp	2,031,200.00
TOTAL ASET NETO		Rp	2,031,200.00



Laporan Posisi Keuangan

Panti Asuhan Darul Aitam		
Laporan Posisi Keuangan		
Periode Januari-Maret 2022		
	Catatan	
ASET		-
Aset lancar		-
Kas dan setara kas	Rp	2,031,200.00
Perlengkapan		-
Piutang		-
Aset lancar lain		-
Investasi jangka pendek		-
Total Aset Lancar	Rp	2,031,200.00
Aset tidak lancar		-
Tanah		-
Bangunan		-
Properti investasi		-
Investasi jangka panjang		-
Aset tetap		-
Total Aset Tidak Lancar		-
TOTAL ASET	Rp	2,031,200.00

LIABILITAS		-
Liabilitas Jangka Pendek		-
Pendapatan diterima dimuka		-
Utang jangka pendek		-
Total Liabilitas Jangka Pendek		-
Liabilitas Jangka Panjang		-
Utang jangka panjang		-
Liabilitas imbalan kerja		-
Total Liabilitas Jangka Panjang		-
TOTAL LIABILITAS		-
ASET NETO		-
Perubahan - Aset neto tanpa pembatasan		-
Perubahan – Aset neto dengan pembatasan		-
TOTAL ASET NETO	Rp	2,031,200.00
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp	2,031,200.00



Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan A : Sumbangan eksternal merupakan sumbangan tanpa pembatasan

Keterangan	D	K
Kas	Rp 62.966.000	
Sumbangan		Rp 62.966.000

Catatan B : Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk seluruh kebutuhan panti

Keterangan	Jumlah
Gaji	Rp 35,838,000.00
Telepon, air dan listrik	Rp 836,000.00
Peralatan	Rp 13,090,000.00
Perlengkapan	Rp 1,930,000.00
Konsumsi	Rp 8,665,800.00
Kesehatan	Rp 200,000.00
Kendaraan	Rp 3,290,000.00
Lain-lain	Rp 13,805,000.00
Total pengeluaran	Rp 77,654,800.00

KESIMPULAN

1. Yayasan panti asuhan Darul Aitam belum menggunakan standar ISAK 35

Seluruh transaksi yang terjadi pada laporan keuangan yayasan panti asuhan Darul Aitam ditulis dengan sederhana yang hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja.

2. Tidak sepenuhnya menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas

Hal ini bisa dilihat dari pencatatan keuangan yang sangat sederhana dan minim informasi sehingga pihak eksternal cukup kesulitan dalam menganalisa laporan keuangan panti. Laporan keuangan yang dibuat hanya bisa digunakan oleh pihak internal saja.

